

## ABSTRAK

Silvi Salimah, 2022, Pengaruh *Overreaction*, *Bid Ask Spread*, dan Likuiditas Saham Terhadap *Price Reversal* pada Saham Syariah yang Terdaftar di JII (Jakarta *Islamic Index*), Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing : Fena Ulfa Aulia, S.E., M.Ak

**Kata Kunci :** *Overreaction*, *Bid Ask Spread*, Likuiditas Saham, *Price Reversal*.

Pasar efisien merupakan suatu aktifitas yang terjadi dalam pasar modal, di mana para investor akan memperoleh keuntungan yang normal dengan informasi yang dimilikinya. Pergerakan harga saham dalam pasar efisien akan bergerak sebagai mana mestinya sesuai dengan banyaknya jumlah permintaan dan penawaran, serta sesuai dengan pergerakan di masa sebelumnya (masa lalu). Namun disamping itu masih terdapat penyimpangan-penyimpangan (anomali) pada konsep pasar efisien tersebut, seperti salah satunya adalah *price reversal* (pembalikan harga saham)

Dari adanya hal tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *price reversal*, apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif bentuk kausal. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan populasi sebanyak 40 perusahaan, dan diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada dua tahun penelitian yaitu 2019-2020 dengan menggunakan data bulanan, yang kemudian diperoleh data sebanyak 408 data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. *Overreaction* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Reversal* yang dapat diketahui dari hasil uji t yang mana nilai sig. sebesar  $0.000 < 0.05$  maka berarti  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa investor saat ini cenderung melakukan reaksi yang berlebihan dalam menanggapi suatu informasi baru yang diperoleh dari pasar. 2. *Bid Ask Spread* tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Reversal*, hal ini dapat dilihat dari hasil uji t *Bid Ask Spread* yang memiliki nilai  $0.962 > 0.005$  maka  $H_a$  ditolak. Para investor tidak lagi memperhatikan informasi masa lalu dari suatu saham termasuk besarnya Spread, dan juga perkembangan karakteristik dari perusahaan saham tersebut. Investor cenderung menggunakan informasi baru dalam mengambil keputusan investasi. 3. Likuiditas Saham tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Reversal*, di mana pada hasil uji t nilai sig. sebesar  $0.256 > 0.05$  yang berarti  $H_a$  ditolak. Likuiditas saham yang kecil dikarenakan pada tahun 2019 JII terkoreksi sebesar 16.06% lebih dalam dari IHSG yang terkoreksi sebesar 13.44% 4. *Overreaction*, *Bid Ask Spread*, dan Likuiditas Saham berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap *Price Reversal*. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji F dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , dimana  $F_{hitung}$  harus lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $8.725 > 2.627$ ). serta nilai R<sup>2</sup> yaitu 0.061 yang berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 6.1%